

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Belanja Modal (BM), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Riau, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini menggunakan data tahunan dari tahun 2014 hingga 2023 dan dianalisis menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM) untuk melihat hubungan kointegrasi dan dinamika variabel dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang (kointegrasi) antara PMA, PMDN, BM, dan PDRB di Provinsi Riau. Dalam jangka panjang, variabel PMDN dan BM berpengaruh signifikan terhadap PDRB. PMDN menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap PDRB, artinya peningkatan investasi dalam negeri mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Sebaliknya, BM justru memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap PDRB, mengindikasikan bahwa belanja modal pemerintah yang selama ini dilakukan belum sepenuhnya efektif mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, PMA tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap PDRB dalam jangka panjang.

Dalam jangka pendek, berdasarkan nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96496, ditemukan bahwa PMDN dan BM juga memberikan pengaruh signifikan terhadap PDRB, baik melalui efek lag maupun koreksi jangka pendek. Namun, PMA tetap tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini menegaskan bahwa PMDN memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Riau dalam jangka pendek dan panjang. Di sisi lain, efektivitas pengelolaan belanja modal pemerintah perlu dikaji ulang, karena belum mampu menghasilkan dampak positif yang konsisten terhadap PDRB.

Selain itu, hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai koefisien error correction term (ECT) pada model PDRB signifikan dan bernilai negatif, yang berarti terdapat mekanisme penyesuaian terhadap keseimbangan jangka panjang. Hal ini

mengindikasikan bahwa setiap deviasi yang terjadi dalam jangka pendek akan terkoreksi kembali menuju keseimbangan jangka panjang dengan kecepatan penyesuaian sekitar 5,3% per tahun. Temuan ini memperkuat bahwa sistem ekonomi regional Riau memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap ketidakseimbangan akibat fluktuasi dalam investasi dan belanja pemerintah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan bagi pemerintah daerah, pelaku ekonomi, dan pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan peran investasi dan belanja modal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau:

1. **Meningkatkan efektivitas pengelolaan belanja modal pemerintah**, khususnya dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur dan sektor produktif. Pemerintah daerah perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap alokasi dan realisasi BM agar lebih tepat sasaran dan berdampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. **Mendorong peningkatan PMDN melalui penyediaan insentif dan kemudahan perizinan**, khususnya untuk sektor-sektor unggulan di Riau seperti industri hilir kelapa sawit, agroindustri, dan pariwisata berbasis alam. PMDN terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, sehingga keberadaannya perlu terus didorong.
3. **Merevitalisasi strategi menarik investasi asing (PMA)** dengan memastikan iklim usaha yang kondusif, stabilitas hukum, dan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Meskipun saat ini pengaruh PMA belum signifikan, peningkatan daya tarik Riau sebagai lokasi investasi dapat membuka peluang ekonomi jangka panjang.
4. **Meningkatkan sinergi antara pemerintah daerah dan pelaku usaha** dalam merumuskan kebijakan investasi, terutama dalam penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) Provinsi Riau agar sesuai dengan kebutuhan riil dan potensi daerah.
5. **Melakukan kajian lanjutan secara berkala terhadap dampak investasi dan belanja pemerintah**, baik dalam aspek jangka pendek maupun jangka

panjang, guna memperbaiki kelemahan dan menyempurnakan strategi pembangunan ekonomi di daerah.

Dengan penguatan koordinasi dan kebijakan yang tepat sasaran, diharapkan Provinsi Riau dapat memaksimalkan potensi PMDN dan BM, sekaligus meningkatkan kualitas investasi asing, guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

